

TANTANGAN KOPERASI TERHADAP ERA REVOLUSI INDUSTRI DI MASA GENERASI - Z

Esa putra wijaksana, Universitas Komputer Indonesia

putrawijaksana999@gmail.com

ABSTRAK

Hadirnya revolusi industri 4.0 adalah suatu perubahan yang sangat begitu besar bagi dunia banyak hal yang berubah dengan adanya revolusi industri 4.0 dimana manusia di paksa beradaptasi dengan yang namanya teknologi yang canggih yang dimana semuanya serba online. Namun tidak hanya revolusi yang berubah generasi pun ikut berubah, seiring dengan perubahan zaman dan perkembangan teknologi online generasi ke generasi mengalami perubahan dan perbedaan karakter, hingga saat ini sudah berada di zaman generasi Z. Generasi ini terkenal dengan sebutan generasi internet karna mereka lahir dimana zaman sudah serba internet atau online. Karena hal tersebut koperasi sangat sulit untuk menyetarakan perubahan tersebut seharusnya koperasi melakukan transformasi atau reformasi untuk menghadapi perubahan yang ada dengan cara reorientasi, rehabilitasi, dan pengembangan. Reorientasi bertujuan untuk merubah pola pemberdayaan dan fungsi koperasi, serta merubah citra koperasi sebagai badan usaha yang memiliki sistem ekonomi yang baik dan menguntungkan. Selain itu Pemberdayaan dan fungsi koperasi pada era Revolusi Industri 4.0 harus menekankan dan menjadi prioritas pada aspek kualitas bukan kuantitas. Pada pelaksanaan tujuan Reformasi total juga dilakukan dengan melakukan rehabilitasi koperasi. Rehabilitasi itu sendiri adalah dengan melakukan kegiatan merehab koperasi yang tidak aktif menjadi aktif kembali dan dapat bersaing dengan perubahan zaman yang ada.

Kata kunci: *Revolusi Industri 4.0, Teknologi, Online Sistem, Reorientasi, Rehabilitasi, Pengembangan*

PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha bersama atau badan hukum yang anggotanya melakukan kegiatan Kerjasama di dalam bidang kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kehidupan masyarakat yang berlandaskan atas asas kekeluargaan. Koperasi didirikan sebagai persatuan kelompok masyarakat ekonomi lemah untuk meningkatkan taraf hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan memenuhi keperluan hidupnya dengan biaya pengeluaran yang seminimal mungkin, itulah tujuan koperasi. Sistem ekonomi koperasi yang di dahulukan adalah kepentingan Bersama bukan keuntungan semata (Hatta;1954). Bahkan menurut ILO pada tahun 1966 koperasi adalah perkumpulan orang yang di dalamnya beranggotakan sekelompok masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bergabung dalam suatu bentuk organisasi atau badan usaha yang diawasi oleh bersama secara demokratis, oleh sebab itu masing-masing anggota memberikan sumbangan yang sama terhadap apa

yang dibutuhkan dan memberikan modal usaha yang diperlukan, dan bersedia menanggung resiko bersama serta menerima keuntungan yang sesuai dengan apa yang usaha yang mereka lakukan atau kerjakan (dikutip dari Edilius & Sudarsono;1993).

Masa depan merupakan salah satu hal yang tidak bisa kita pungkiri akan kehadiran lahirnya inovasi baru atau perubahan yang tidak kita ketahui seperti apa masa depan tersebut, seiring dengan berjalannya waktu dari zaman ke zaman perubahan sangat begitu pesat dan cepat dalam segala aspek begitu pula dengan perubahan dari gengerasi ke genarasi, hingga pada akhirnya kita masuk kedalam generasi milenial atau yang sekarang ini disebut juga dengan generasi Z. Genesasi Z itu sendiri disebut juga dengan disebut generasi internet atau online. Pada zaman generasi ini, apapun yang kegiatan yang mereka lakukan selalu terhubung dengan dunia maya dan selalu berkaitan dengan yang namanya kecanggihan dan kemajuan teknologi. Hal tersebut adalah salah satu bukti saat ini kita telah memasuki perubahan revolusi

industri mulai dari 1.0 hingga sekarang kita masuk pada era 4.0. Perubahan dan kemajuan zaman itulah yang menjadi bukti perkembangan yang begitu cepat dalam bidang Industri 4.0.

Era industri 4.0 merupakan era dimana semuanya online atau bisa disebut menggunakan internet tentunya dengan teknologi yang canggih dan semakin maju. Namun di sisi lain ada beberapa hal yang masi belum bisa mengikuti industri tersebut salah satunya adalah koperasi yang masi belum siap untuk menerima perubahan era industri yang begitu cepat. Namun kita tidak bisa menyalahkan sepenuhnya kepada koperasi karna koperasi maju tentunya dengan adanya SDM yang mumpuni dan mengerti bagaimana cara mengelola koperasi dengan benar namun tidak hanya orang yang mengelola yang harus mengerti tetapi masyarakatpun harus paham tentang pemahaman koperasi, di sisi lain pemerintah juga harus mendukung sepenuhnya terhadap kemajuan koperasi karna saat ini banyak koperasi yang bangkrut atau kolaps karna peraturan yang ada di

pemerintah dan juga pembiayaan yang begitu berat.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut pemikiran dan dari hasil penelitian teori Helmberger, Hoos dan Boulding yang berfikir bahwa koperasi sebagai badan usaha yang sama dengan swasta, sebagai joint plant firm, atau bisa di sebut dengan badan yang berdiri kokoh dengan sendirinya. Koperasi menjalankan usaha sendiri walaupun anggotanya memiliki usaha itu dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan laba atau keuntungan dan memenuhi kecukupan barang-barang dan kebutuhan yang dibutuhkan anggotanya. Koperasi secara legal dan formal memiliki landasan yang sangat kuat yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas kebersamaan dan kekeluargaan.

Koperasi menurut pemikiran bapak Koperasi Indonesia ,yaitu Hatta (1977); Kekeluargaan itu adalah arti dari Tamansiswa untuk memperlihatkan bagaimana guru dan

murid-murid yang menjadi suatu keluarga dalam suatu sekolah untuk mewujudkan mimpi bersama. Dengan adanya itu menjadi ciri-ciri koperasi yang terdapat di Indonesia. Hubungan satu sama lain dengan anggota-anggota koperasi harus mencerminkan kekeluargaan atau bersaudara, satu keluarga. Anggota dididik menjadi orang yang mempunyai individual yang kreatif inovatif, jujur akan dirinya, dan keinginan yang kuat untuk membela kepentingan koperasinya untuk kepentingan bersama.

Industri 4.0 menurut pemikiran Kagermann dkk (2013) adalah integrasi dari Cyber Physical System (CPS) dan Internet of Things and Services. Pengertian atau penjelasan dari CPS sendiri adalah teknologi untuk menggabungkan antara dunia nyata dengan dunia maya atau disebut dengan dunia internet. Menurut pemikiran Zhou dkk (2015), mengartikan bahwa ada lima tantangan besar yang akan dihadapi oleh industri 4.0 ini yaitu aspek pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial, dan politik. Dengan adanya tantangan tersebut, diperlukan usaha yang sangat besar,

terencana dan strategis untuk mengatasi perubahan yang ada baik dari sisi pemerintah, ataupun SDM yang mumpuni untuk menghadapi perubahan yang ada.

Generasi Z menurut Bencsik & Machova (2016) mengatakan bahwa informasi dan teknologi adalah hal yang sudah melekat dalam kehidupan generasi Z, karena mereka lahir dimana semuanya akses terhadap informasi, khususnya internet sudah makanan sehari-hari untuk generasi Z sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap nilai-nilai, pandangan dan tujuan hidup mereka yang berpengaruh terhadap masa depan dan perubahan berikutnya.

METODE PENELITIAN

Pada makalah penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi literatur dimana pada metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan data-data yang menjadi acuan informasi terkait masalah yang dihadapi. Pengumpulan data-data atau sumber-sumber diambil dari beberapa artikel atau jurnal yang sudah ada. Kemudian dibaca dan dipahami sesuai dengan pembahasan mengenai tantangan koperasi

Indonesia di era Industri 4.0 dan dikaitkan dengan topik pembahasan tantangan koperasi terhadap era revolusi industri dimasa generasi-Z .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan koperasi di era industri 4.0 tidaklah mudah, koperasi di tuntut untuk menghasilkan kinerja terbaik dengan banyak melakukan kerjasama agar menghasilkan kinerja yang efisien terutama untuk kepuasan seluruh anggota koperasi. Industri 4.0 memang sangat tidak mudah di ikuti oleh koperasi, dengan banyaknya perubahan dan perkembangan teknologi yang ada dan perubahan generasi ke generasi yang memiliki karakteristik yang berbeda, menjadi tantangan yang harus dihadapi koperasi untuk melakukan perubahan yang menarik minat generasi Z saat ini untuk bergabung menjadi salah satu anggota koperasi. Era industri 4.0 menuntut semua untuk cepat beradaptasi dengan perubahan yang ada, namun koperasi mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut karena sumber SDM yang kurang mumpuni masih banyak SDM yang belum mengerti

dengan koperasi, karna setiap SDM yang ingin mengurus koperasi harus mempunyai kreativitas, inovatif dan jujur agar menghasilkan koperasi yang baik dan bisa mengikuti perubahan yang ada terutama zaman industri 4.0 dan zaman generasi Z.

Pada zaman perubahan revolusi Industri 4.0 seperti sekarang ini, aktivitas dan kiprah koperasi mendapat tantangan tersendiri yang nyata terasa semakin kompleks dan rumit. Perubahan pola tersebut, terjadi karena Perubahan gaya hidup di masyarakat yang berada di era milenial saat ini, sering disebut juga dengan generasi Z. Perubahan tingkah laku dan gaya hidup masyarakat yang ingin serba praktis serba mudah, murah dan cepat. Oleh karena itu semua hal perubahan tersebut, menjadi suatu yang harus dihadapi koperasi jika ingin terus tumbuh dan berkembang serta mendapat kepercayaan masyarakat. Karena kondisi tersebut ,sehingga menuntut pelaku koperasi untuk berbenah, bertransformasi serta mereformasi total agar siap menghadapi persaingan ekonomi global. Reformasi total yang harus dilakukan oleh koperasi adalah

dengan tiga hal, yakni reorientasi, rehabilitasi dan pengembangan.

Reorientasi bertujuan untuk merubah pola pemberdayaan dan fungsi koperasi, serta merubah citra koperasi sebagai badan usaha yang memiliki sistem ekonomi yang baik dan menguntungkan. Selain itu Pemberdayaan dan fungsi koperasi pada era Revolusi Industri 4.0 harus menekankan dan menjadi prioritas pada aspek kualitas bukan kuantitas. Pada pelaksanaan tujuan Reformasi total juga dilakukan dengan melakukan rehabilitasi koperasi. Rehabilitasi itu sendiri adalah dengan melakukan kegiatan merehab koperasi yang tidak aktif menjadi aktif kembali dan dapat bersaing dengan perubahan zaman yang ada. Sementara tujuan dari rehabilitasi koperasi itu sendiri berorientasi kepada perubahan yang dilakukan koperasi dengan beradaptasi pada kemajuan teknologi informasi (TIK). Salah satu contoh kegiatan rehabilitasi tersebut adalah pendataan koperasi yang dilakukan secara Online Data System (ODS) dan melakukan aktifitas kegiatan ekonomi seperti seperti belanja dan simpan pinjam atau bahkan saat rapat anggota

tahunan (RAT) koperasi seluruhnya dengan berbasis penggunaan kemajuan teknologi. Penggunaan dan pemanfaatan kemajuan teknologi Informasi itulah menjadi salah satu strategi supaya semua kegiatan seperti pendataan, transaksi ekonomi, evaluasi dan pengembangan koperasi bisa berjalan secara maksimal. Dengan pengembangan koperasi yang lebih menekan pada kualitas kelembagaan, keuangan dan segala bentuk kegiatan ekonomi koperasi, kita bisa merubah paradigma koperasi sebagai organisasi jadul dan terbelakang menjadi organisasi yang modern yang relevan dengan aktifitas generasi Z di era revolusi Industri 4.0 saat ini.

Pada pengembangan koperasi saat ini, harus fokus kepada pengembangan guna membangun dan memperluas jaringan kerjasama dan kemitraan dengan Lembaga ekonomi lainnya seperti Bank dan yang lainnya. Selain itu pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM) juga harus ditingkatkan, salah satunya dengan cara mendorong SDM seperti para pengurus koperasi menjadi lebih kreatif dan inovatif. Karena dengan Sumber Daya Manusia yang kreatif

dan inovatif tersebut, dipastikan para pengurus koperasi bisa beradaptasi dengan lingkungan dan kemajuan teknologi saat ini. Kemudian Untuk mewujudkan koperasi menjadi lebih kreatif dan inovatif maka koperasi dapat melibatkan para generasi Z untuk bekerjasama mengembangkan koperasi dengan melibatkan generasi Z menjadi pengurus koperasi dan menjadi anggota, sekaligus tertarik mendirikan koperasi dan mempromosikan koperasi dilingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Pengembangan koperasi di era industri 4.0 tidaklah mudah, koperasi di tuntut untuk meghasilkan kinerja terbaik dengan banyak melakukan kerjasama agar menghasilkan kinerja yang efisien terutama untuk kepuasan seluruh anggota koperasi. Pada zaman Industri 4.0 sekarang ini, koperasi dihadapkan dengan tantangan tersendiri yang terasa semakin berat dan rumit untuk di lalui. Perubahan total juga harus dilakukan dengan melakukan pembenahan koperasi. Artinya, koperasi yang tidak aktif dibenahi menjadi aktif Kembali dengan segala usaha yang ada.

Pengembangan dan perubahan koperasi juga harus fokus kepada membangun dan memperluas jaringan kerjasama. Pada aspek SDM juga harus ditingkatkan, yang mana SDM koperasi harus didorong menjadi kreatif dan inovatif dan jujur agar menghasilkan koperasi yang maju dan dapat bersaing dengan perubahan yang ada.

REKOMENDASI

Dari penelitian dan hasil jurnal ini masih banyak sekali kekurangan mulai dengan tidak adanya hasil penelitian secara langsung dan masi banyak materi dan kata yang tidak baku yang belum sesuai dengan aturan pembuatan jurnal atau makalah ini, namun penulis berharap dengan banyaknya kekurangan dari hasil penelitan ini tetap menjadi ilmu dan wawasan baru bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadion Wijoyo, S. (2020). *GENERASI Z & REVOLUSI INDUSTRI 4.0. GENERASI Z & REVOLUSI INDUSTRI 4.0,2020*, 1-85.
- Hanapi, M. (2019, juli 15). *Tantangan berat koperasi di daerah hadapi era Industri*

- 4.0. Retrieved from antaranews.com: www.antaranews.com
- Nailufar, N. N. (2020, maret 23). *Koperasi: Pengertian, Fungsi, Prinsip, dan Asasnya*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/23/140000169/koperasi-pengertian-fungsi-prinsip-dan-asasnya?page=all>
- Prasetyo, H. (2018). INDUSTRI 4.0: TELAAH KLASIFIKASI ASPEK DAN ARAH. *Jurnal Teknik Industri, Vol. 13, No. 1, Januari 2018*, 17-26.
- Putra, Y. S. (2016). TEORI PERBEDAAN GENERASI. *Among Makarti Vol.9 No.18, Desember 2016*, 124-134.
- Raharja, S. J. (2014). Prospek dan Tantangan Pengembangan Koperasi di indonesia pasca undang-undang nomor 17 tahun 2012 tentang perekonomian. *jabv9n2.tex; 18/06/2014; 8:38; p.22, 21-31*.
- Ridhuan, S. (2019). KOPERASI ERA MILLENIAL DALAM PERSPEKTIF KETAHANAN NASIONAL. *Jurnal Ekonomi Volume 10, nomor 1, Mei 2019*, 28-35.
- STUDiLMU. (2021). Retrieved from [studilmu.com](https://www.studilmu.com/blogs/details/generasi-milenial-fakta-generasi-milenial-dan-tantangan-generasi-milenial): <https://www.studilmu.com/blogs/details/generasi-milenial-fakta-generasi-milenial-dan-tantangan-generasi-milenial>
- Surianto. (2019, juli 11). *Reformasi Total dan Tantangan Koperasi di Era Industri 4.0*. Retrieved from DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH: <http://kukm.babelprov.go.id/content/reformasi-total-dan-tantangan-koperasi-di-era-industri-40>
- Widyananda, R. F. (2020, oktober 15). *Pengertian Gen Z serta Karakteristiknya, Ketahui agar Tak Keliru*. Retrieved from Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/jatim/pengertian-gen-z-serta-karakteristiknya-ketahui-agar-tak-keliru-kln.html?page=1>